

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013-2022

Siska Monika Manalu¹, Akhmad Akbar²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹siskamonikamanalu@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²akbarakhammad@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of Earning Per Share and Return On Equity on Share Prices at PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk for the period 2013-2022. The independent variables in this research are Earning Per Share and Return On Equity while the dependent variable used is Share Price. This research was conducted using secondary data and quantitative descriptive methods with an associative approach. This research population uses data, namely financial reports, with samples namely balance sheets and profit and loss reports as well as share price reports for 10 years (2013-2022). The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, multiple linear regression test and hypothesis testing (t test and F test). The results of this study show that Earning Per Share partially does not have a significant effect on share prices, seen from the significant value greater than 0.05 where the value is $0.191 > 0.05$ while the tcount value shows results that are smaller than ttable of $-1.448 < 2.365$ and The Return On Equity variable partially has an insignificant effect on Share Prices where the significant value is greater than 0.05, namely $0.144 > 0.05$ and the t value shows that it is smaller than t table, namely $-1.643 > 2.365$. Meanwhile, simultaneously Earning Per Share and Return On Equity have a significant effect on Share Prices, where the result is a significant value of $0.036 < 0.05$, while the results of the Fcount test show it is greater than Ftable, namely $5.580 > 4.737$.

Keywords: Return On Equity; Debt to Equity Ratio; Harga Saham

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk periode 2013-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Earning Per Share dan Return On Equity sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini menggunakan data yaitu laporan keuangan, dengan sampel yaitu neraca dan laporan laba rugi serta laporan harga saham selama 10 tahun (2013-2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dilihat dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dimana nilai $0,191 > 0,05$ sedangkan nilai thitung menunjukkan hasil yang lebih kecil dari ttabel sebesar $-1,448 < 2,365$ dan variabel Return On Equity secara parsial berpengaruh

tidak signifikan terhadap Harga Saham dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,144 > 0,05$ dan nilai thitung menunjukkan yang lebih kecil dari ttabel yaitu sebesar $-1,643 > 2,365$. Sedangkan secara simultan Earning Per Share dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana hasil nilai signifikan yaitu sebesar $0,036 < 0,05$ sedangkan hasil uji Fhitung menunjukkan lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar $5,580 > 4,737$.

Kata Kunci: Earning Per Share; Return On Equity; Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis berkembang dengan cepat, sehingga ada persaingan ketat di antara perusahaan. Untuk tetap hidup di dunia bisnis, perusahaan harus dapat bertahan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal atau efek. Pasar modal memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara karena memiliki dua fungsi, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal terjadi karena pasar menyediakan fasilitas untuk dua kepentingan: investor (yang memiliki kelebihan dana) dan issuer (yang memiliki kekurangan dana). Fungsi keuangan pasar modal terjadi karena pasar memberikan kesempatan untuk memperoleh reinvestasi. Dua fungsi pasar modal tersebut sangat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investor yang memiliki lebih banyak dana sekarang mulai menyadari pentingnya berinvestasi. Para investor dapat memilih berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan deposito, untuk merencanakan jumlah dana yang mereka miliki untuk mendapatkan hasil yang mereka inginkan.

Earnings Per Share (EPS) adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS sering digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Menurut Sutrisno (2014) “EPS adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari perspektif pemegang saham. Ini mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih relatif terhadap jumlah saham yang beredar. EPS sering digunakan untuk evaluasi performa perusahaan dan dapat mempengaruhi harga saham”.

Menurut Hery (2016;107), menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) adalah rasio yang

menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin baik. Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif tentang kondisi suatu perusahaan kepada pihak yang membutuhkannya (Irfham Fahmi, 2018:26). Karena investasi saham memiliki tingkat risiko yang tinggi, analisis laporan keuangan ini biasanya dapat meminimalkan tingkat risiko investor. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat kinerja bisnis.

Menurut Warsidi dan Bambang (dalam Tyas, 2020:30), "Analisis rasio keuangan adalah alat analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan dengan tujuan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan." Lima jenis rasio keuangan yang paling umum adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Kelima rasio ini digunakan untuk menilai keadaan keuangan dan kinerja bisnis. Dengan menggunakan metode fundamental, investor dapat menggunakan rasio keuangan ini untuk memproyeksi harga saham. Beberapa faktor yang memengaruhi harga saham termasuk Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan lainnya.

Pada penelitian ini, metode utama yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS). Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan para investor untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau tidak, dan Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan para investor

untuk mengetahui berapa laba per saham dari suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi para investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas sering digunakan dalam teori keuangan sebagai indikator kinerja keuangan dasar perusahaan, yang menunjukkan kinerja manajemen.

Nilai perusahaan berkorelasi dengan profitabilitas. Namun, nilai perusahaan dapat dijelaskan secara konseptual. Secara teoretis, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang diperjual belikan di pasar modal. Rasio profitabilitas dianggap sebagai rasio yang paling mudah untuk dipelajari karena sangat terkait dengan keuntungan perusahaan. Ada dua pendekatan untuk menghitung rasio profitabilitas: Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE). Salah satu bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang memiliki saham paling likuid adalah PT Bank Central Asia Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) memengaruhi harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses di www.idx.co.id. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda, dan uji hipotesis dilakukan dengan statistik t dan F.

PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2013–2022 adalah subjek penelitian. Laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan yang dapat ditemukan di www.idx.co.id adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda, dan uji hipotesis dilakukan dengan statistik T dan F. Penelitian ini memfokuskan pada laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. Populasi dari penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT. Bank Central Asia Tbk dari tahun 2013 hingga 2022.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji Signifikansi simultan (Uji F) memiliki efek secara bersamaan. Baik EPS maupun ROE berdampak positif pada harga saham secara parsial, tetapi secara negatif pada harga saham secara parsial.

Berikut adalah data PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk. Periode tahun 2013-2022 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data EPS, ROE, dan Harga Saham pada PT. Bank Central Asia (BCA)
periode tahun 2013-2022

Tahun	EPS	ROE	Harga Saham
2013	583	23.28	1.920
2014	647	21.01	2.625
2015	701	19.90	2.660
2016	801	18.11	3.100
2017	899	17.47	4.380
2018	1.002	16.92	5.200
2019	1.106	16.33	6.685
2020	1.066	14.88	6.770
2021	255	16.13	7.300
2022	324	18.83	8.550

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Santi dan Triyonowati Vol. 6, No. 9, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ISSN: 2461-0593 Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, tetapi ROA dan EPS berpengaruh positif terhadap harga satuan.

Rahmadewi dan Abundanti pada tahun 2018. Jurnal E-Manajemen Universitas Udayana, Volume 7, Nomor 4, ISSN: 2302- 8912. Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. EPS, CR, dan ROE memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan PER memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

Suwitho dan Widyaningrum (2020). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Universitas Ahmad Dahlan, Volume 9 Nomor 3, ISSN: 2461-0593. Pengaruh ROE, CR dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif di BEL ROE, CR, dan EPS berdampak positif pada harga saham.

Ginsu, Saerang dan Roring (2017). Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi Vol.5, No.2, Hal 1327-1336, ISSN: 2303-1174 Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri F&B yang terdaftar di BEI periode 2013-2015). BEI periode 2013-2015). EPS dan ROE berdampak positif terhadap harga saham, tetapi tidak signifikan.

Egam, Ilat, dan Pangarepan (2017). Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi Vol.5,

No.1, Hal 105 -114, ISSN 2302-1174 Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode tahun 2013 – 2015 EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sementara ROA, ROE, dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

Chintia Dwi Anggraeni (2021) Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Ojs Politeknik Raflesia ISSN : 2089-0818 Pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020 Hasil Penelitian Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, dan Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020,

Puspita (2021) Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta P-ISSN 2338-9753 e-ISSN 2549-0575 Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan. Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, dan terhadap harga saham Indonesia. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Dede Puspa Pujia. Suparman (2022) Journal of accounting science and technology (JAST) UMT Indonesia c-issn:2745-8625 Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel Return On Assets (ROA), Return On

Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) menunjukkan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun Earning Per Share (EPS) berpengaruh Terhadap Harga Saham

Dede Hendra (2019) KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol.7, No.1, Hal.80-92, ISSN 2339-0689 Pengaruh DER, CR, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham dan implikasinya terhadap Return Saham pada industri penerbangan (Studi kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). DER berpengaruh terhadap Harga Saham, CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, ROE tidak berpengaruh terhadap Harga saham, DER, CR, ROA dan ROE secara keseluruhan berpengaruh terhadap Harga Saham, Harga Saham tidak berpengaruh terhadap Return Saham

Achmad Agus Yasin Fadli dan Amthy Suraya (2019) Jurnal Ekonomi Bisnis Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 5, No. 2 Pengaruh Leverage (DAR) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS). DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS. Namun ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara keseluruhan DAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghazali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian

melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari error dan variasi error yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss

leading). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghazali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan melalui uji deskriptif. Dalam penelitian ini, dua variabel independen digunakan untuk menentukan hubungan antara Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. Harga saham adalah variabel dependen dari penelitian ini. Analisis variabel data yang dilakukan selama sepuluh tahun, yang menghasilkan jumlah data, yaitu 10 sampel, untuk PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk. berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan produk statistik SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 26.0. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif dengan variabel Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Harga Saham:

Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earning Per Share (EPS)	10	1.00	899.00	421.3174	348.74726
Return On Equity (ROE)	10	14.88	23.28	18.2860	2.53638
Harga Saham	10	1.92	8.55	4.9190	2.31987
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44032568
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.178
Test Statistic		.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel One Sample Kolmogorov Smirnov di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,047 < 0,05$ (level is not significant). Kesimpulannya dari data diatas tersebut tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

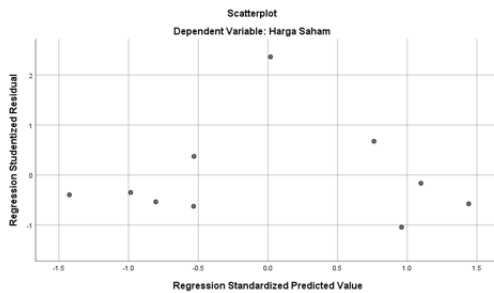
Coefficients ^a							
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	13.938	4.405		3.164	.016	
	Earning Per Share (EPS)	-.003	.002	-.414	-	.191	.673 1.485
	Return On Equity (ROE)	-.430	.262	-.470	-	.144	.673 1.485
a. Dependent Variable: Harga Saham							

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan table 4.6 di atas output nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen yaitu EPS dan ROE sebesar 0,673 lebih besar dari 0,10 ($0,673 > 0,10$) dan juga nilai VIF untuk

variabel EPS dan ROE sebesar 1,485 kurang dari nilai 10 ($1,485 < 10$). Maka antar variabel dependen tidak mempunyai hubungan atau tidak saling berhubungan satu sama lain, baik dalam penelitian. Karena penelitian yang baik itu adalah masing-masing variable bebas tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya atau tidak saling mempengaruhi

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa plot menyebar dan tidak membentuk pola; ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena data yang baik akan menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.45472
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu, dengan demikian tidak terdapat gangguan

heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.

5) Uji Regresi Linier

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	13.878	4.355		3.186	.015
Earning Per Share (EPS)	-.003	.002	-.415	-1.457	.188
Return On Equity (ROE)	-.426	.258	-.470	-1.648	.143

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Dari hasil uji regresi linier sederhana maka dapat ditentukan bahwa angka konstan dari unstandardized coefficients dalam penelitian ini nilainya sebesar 13.878. nilai ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak Earning Per Share dan Return On Equity maka nilai konsisten harga saham (Y) yaitu sebesar 13.878.

Nilai koefisien regresi pada Earning Per Share (X1) sebesar -0,003 dan Return On Equity (X2) sebesar -0,426. Maka nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Tingkat EPS dan ROE akan meningkat sebesar -0,003 untuk EPS dan -0,426 untuk ROE.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan begitu dapat dikatakan bahwa EPS dan ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 13.878 - 0,003 X_1 - 0,426 X_2$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.938	4.405		3.164	.016
Earning Per Share (EPS)	-.003	.002	-.414	-1.448	.191
Return On Equity (ROE)	-.430	.262	-.470	-1.643	.144

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:
 $Y = 13.938 - 0,003 X_1 - 0,430 X_2$

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.938	4.405		3.164	.016
	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	-.003	.002	-.414	-1.448	.191
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	-.430	.262	-.470	-1.643	.144

a. Dependent Variable: Harga Saham

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Variabel EPS mempunyai thitung yakni -1.448 dengan ttabel 2,365 jadi thitung < ttabel maka Ho diterima, Ha ditolak, artinya Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh, dan nilai sig untuk EPS adalah 0,191, dimana nilai sig ini lebih besar dari nilai level 0,05 jadi 0,191 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Variabel ROE mempunyai thitung yakni -1.643 dengan t_tabel 2,365 jadi t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima, Ha ditolak, artinya Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh, dan nilai sig untuk ROE adalah 0,083 dimana nilai sig ini lebih besar dari nilai level 0,05 jadi 0,144 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.765	2	14.883	5.580	.036 ^b
	Residual	18.671	7	2.667		
	Total	48.436	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.580 > 4,737$ dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,036 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.504	1.63318

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh koefisien determinasi R Square = 0,615, maka $KD = R \times 100\% = 0,615 \times 100\% = 61,5\%$, jadi dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh sebesar 67,7% terhadap Harga saham, sedangkan sisanya 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diskusi, dan perhitungan dari dua data yang ada, peneliti mencapai beberapa kesimpulan, yaitu Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk selama Periode Tahun 2013–2022 sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) mempunyai thitung yakni -1.448 dengan ttabel 2,365 jadi thitung < ttabel dan memiliki nilai sig 0,191 dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,191 > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti pada tahun (2018), bahwa Earning Per Share (EPS) secara parsial memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Bursa Efek Indonesia.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) mempunyai thitung yakni -1.643 dengan t_tabel 2,365 jadi t-hitung < t-tabel dan memiliki nilai sig 0,144 > 0,05, maka Ho diterima, Ha ditolak secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham. Berdasarkan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Chintia Dwi Anggraeni (2021). Bahwa ROE secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020.

- c. Berdasarkan hasil pengujian uji F pada uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai F_{hitung} 5.580 dan nilai signifikan 0,036. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F_{hitung} $5.580 > F_{tabel}$ 4,737 dengan nilai signifikan sebesar $0,036 < 0,05$. Maka hasil dari pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa yang berarti Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad Agus Yasin Fadli dan Amthy Suraya (2019). Pengaruh Leverage (DAR) dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 5 No. 2 Hal 74-88. 2019.
- [2] Chintia Dwi Anggraeni (2021). Pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, Vol 7 No 2 (2021) P-ISSN : 2089-0818 E-ISSN : 2776-4338
- [3] Dede Puspa Pujia. Suparman (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Journal of accounting science and technology (jast), Vol.2 No. (2022) hal 197-207 e-ISSN : 2745-8652 p-ISSN : 2776-3056
- [4] Dede Hendra (2019). Pengaruh DER, CR, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham dan implikasinya terhadap Return Saham pada industri penerbangan (Studi kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 7, No. 1, Hal. 80-92, ISSN 2339-0689.
- [5] Dian Indah Sari (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terhadap Di BEI Periode 2016-2019. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, Vol.5 No.1, Juni 2021: 1-14 p-ISSN 2580-2690 e-ISSN 2615-3025.
- [6] Egam, Ilat, dan Pangarepan (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode tahun 2013 – 2015. Jurnal EMBA, Vol.5, No.1, Hal 105 -114, ISSN 2302-1174.
- [7] Ginsu, Saerang dan Roring (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri F&B yang terdaftar di BEI periode 2013-2015). Jurnal EMBA, Vol.5, No.2, Hal 1327-1336, ISSN: 2303-1174.
- [8] Githa Dhipa Puspita (2021). Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, Vol. 10 No. 1 (2023) P-ISSN 2338-9753 e-ISSN 2549-0575.
- [9] Rahmadewi dan Abundanti pada tahun 2018. Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Jurnal E-Manajemen Universitas Unud, Vol. 7, No. 4 2018 ISSN: 2302- 8912.
- [10] Santy, V. A. D. (2017). PENGARUH ROA , ROE , DAN EPS TERHADAP
- [11] HARGA SAHAM PT . GARUDA INDONESIA Tbk Triyonowati. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 6(September), 1–15.
- [12] Santi dan Triyonowati. (2017). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 6, No. 9,, September 2017 ISSN: 2461-0593.
- [13] Sugiyono. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed.); ke2 ed.).
- [14] Suwito dan Widyaningrum (2020). Pengaruh ROE, CR dan EPS terhadap Harga Saham. Perusahaan Otomotif di BEL. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9 No. 3 2020 ISSN: 2461-0593.